



YAYASAN INSTITUT PENGEMBANGAN WIRASWASTA INDONESIA JAKARTA
Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Nagrak, Cr. Putri, Bogor 16967
Telp. (021) 823 3737 Fax. (021) 823 4224
Email : yayasanipwija@stieipwija.ac.id

S U R A T T U G A S
Nomor: 004/IPWIJA.KY/ST-00/2026

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta (Yayasan IPWIJA) memberikan tugas kepada,:

Nama : Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., MM., M.Ak., Ak., CA.
NUPTK : 64527446451300621
Jabatan : Ketua Senat
Unit Kerja : Universitas IPWIJA

Untuk menjadi pengajar pada kegiatan kegiatan “Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila Khusus bagi Dosen Pendidikan Pancasila Angkatan IV”, yang diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) pada:

hari, tanggal : Senin s.d Kamis,
tanggal : 2 s.d. 5 Februari 2026
waktu : Pukul 08.00 s.d. selesai
tempat : Hotel Santika Premier Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No.125, RT.5/RW.6, Mangga Besar, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11180.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 30 Januari 2026
Ketua Yayasan IPWIJA,



Dr. Sri Lestari Prasiliowati, MA



YAYASAN INSTITUT PENGEMBANGAN WIRASWASTA INDONESIA JAKARTA
Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Nagrak, Cn. Putri, Bogor 16967
Telp. (021) 823 3737 Fax. (021) 823 4224
Email : yayasanipwija@stieipwija.ac.id

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

No.: 005/IPWIJA.KY/SPPD-00/2026

Berdasarkan fungsi, tugas pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab, dengan ini memerintahkan kepada:

No	NAMA	NUPTK	JABATAN
1	Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., MM., M.Ak., Ak., CA.	64527446451300621	Ketua Senat

Untuk melaksanakan tugas perjalanan dinas, dalam rangka mengikuti kegiatan :

Nama Kegiatan	Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila Khusus bagi Dosen Pendidikan Pancasila Angkatan IV		
Hari/Tgl/Bln/Thn	Senin s.d Kamis, 2 s.d. 5 Februari 2026	Jam	: 08.00 WIB s.d. selesai
Alamat	Hotel Santika Premier Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No.125, RT.5/RW.6, Mangga Besar, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11180.		
Penyelenggara	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)		

Kententuan:

1. Setelah melaksanakan tugas perjalanan dinas, kepada yang ditugaskan untuk melakukan perjalanan dinas ini, agar melapor kepada Ketua Yayasan IPWIJA secara tertulis seluruh kegiatan yang telah diikuti, paling lambat 1 (satu) Minggu setelah selesai kegiatan;
2. Sebagai pertanggung jawaban, SPPD ini agar dikembalikan kepada Ketua Yayasan melalui Sekretaris Pimpinan;
3. Pertanggung jawaban atas perjalanan dinas tersebut dapat diterima, apabila telah ada bukti melaksanakan tugas perjalanan dinas, yaitu kehadiran yang bersangkutan telah diketahui (visum) oleh instansi atau panitia penyelenggara kegiatan;
4. Semua pejabat atau karyawan yang melaksanakan tugas perjalanan dinas diwajibkan menyampaikan visum kepada penyelenggara kegiatan untuk diisi dan ditandatangani oleh pihak yang bersangkutan untuk diserahkan kepada Ketua Yayasan IPWIJA bersama copy sertifikatnya dalam bentuk *soft copy (pdf)* dan *hard copy*.

Demikian Surat Perintah Perjalanan Dinas ini dibuat, untuk melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 30 Januari 2026
Ketua Yayasan IPWIJA,



Dr. Sri Lestari Prasiliowati, MA

Tembusan:

1. Arsip

Visum

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan, bahwa benar nama tersebut di atas telah mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan pada :

Tanggal S.d
Datang di tempat penyelenggara : tgl
Kembali ke tempat asal : tgl

Nama dan Tandatangan	Jabatan	Cap/Stempel

Diisi oleh instansi penyelenggara kegiatan



**BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
DEPUTI BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
DIREKTORAT PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

Jalan Veteran III Nomor 2, Jakarta 10110 Telepon (021) 3505200

Situs Web: <https://bpip.go.id> Alamat Surel: persuratan@bpip.go.id

Nomor : 17/DL.02.07/02/2026/D4.02
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan sebagai Pengajar

28 Januari 2026

**Yth. Bapak dan Ibu *daftar terlampir*
di Tempat**

Sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dan Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila, bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa Deputi Bidang Pendidikan dan Pelatihan akan melaksanakan kegiatan **“Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila Khusus bagi Dosen Pendidikan Pancasila Angkatan IV”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak dan Ibu berkenan hadir sebagai **Pengajar** dalam kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan

pada hari, tanggal : Senin s.d. Kamis, 2 s.d. 5 Februari 2026

waktu : 08.00 WIB s.d. selesai

tempat : Jakarta

Untuk informasi dan koordinasi, kami menugaskan Sdra. Januarman B Larosa, S.Pd., M.Pd. Maheswara Pratama BPIP (0852 1410 9810), sebagai Narahubung kegiatan.

Demikian permohonan kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak, kami ucapan terima kasih.

Direktur Pelaksanaan Pendidikan
dan Pelatihan,



Sadono Sriharjo

Tembusan :
Yth. Plt. Deputi Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Lampiran
Nomor :
17/DL.02.07/02/2026/D4.02
Tanggal : 1 Februari 2026

DAFTAR PENGAJAR

No	Nama	Jabatan	Mata Diklat
1	Dr. Arqom Kuswanjono, S.S., M.Hum.	Maheswara	Materi Pengayaan Diklat PIP: Kebijakan umum Penyelenggaraan MKWK Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi
2	Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd, M.Si.	Maheswara	Materi Umum PIP: Pembangunan Etika Pancasila dalam Pendidikan Pancasila di Pergruan Tinggi (Urgensi, Problem Kekinian, Materi Etika Pancasila, dan Muatan Kearifan Lokal)
3	Kolonel Tek Dr. Ir. Novky Asmoro, S.T., M.Si (Han), IPU., ASEAN Eng.	Maheswara	Materi Dasar PIP: Sistem Ekonomi Pancasila
4	Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., M.M., M.Ak., Ak., CA	Maheswara	Materi Dasar PIP: Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara (Pancasila sebagai Pandangan hidup, Ideologi dan Dasar Negara)
5	Prof. Dr. Eliana Sari, M.M.	Maheswara	Materi Dasar PIP : Pembangunan Nasional Berdasarkan Pancasila
6	Dr. Drs. Sofjan Aripin., M.Si	Maheswara	Materi Dasar PIP: Demokrasi Pancasila (Demokrasi Politik dan Ekonomi)

Direktur Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan,



Sadono Sriharjo

JADWAL TERPERINCI
PELAKSANAAN DIKLAT PIP KHUSUS BAGI DOSEN PENDIDIKAN PANCASILA ANGKATAN IV TAHUN 2026
Jakarta, 02-06 Februari 2026

No	Jam Pelaksanaan (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan				
Hari ke-1: 02 Februari 2026								
1	14.00		Perjalanan Panitia ke lokasi kegiatan	Panitia Pelaksana				
2	14.00 - 15.00	60'	Koordinasi penginapan panitia dan narasumber	Panitia Pelaksana				
3	15.00 - 16.00	120'	Ishoma	Panitia Pelaksana				
4	16.00 - 18.00	120'	Persiapan administrasi, teknis, dan gladi bersih	Panitia Pelaksana				
5	18.00 - 19.00	60'	Ishoma					
6	19.00 - 20.00	60'	Rapat Pra-kondisi Peserta Diklat PIP					
7	20.00 - 21.00	60'	Rapat Persamaan Persepsi Pengajar Diklat PIP	Panitia Pelaksana				
Hari ke-2: 03 Februari 2026								
8	07.30 - 08.30	5'	Registrasi Peserta Diklat	Petugas				
9	08.30 - 08.35	5'	Pembukaan oleh MC	Petugas				
10	08.35 - 08.40	5'	Menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 stanza	Petugas				
11	08.40 - 08.45	5'	Menyanyikan Mars BPIP	Petugas				
12	08.45 - 08.50	5'	Pembacaan Doa	Petugas				
13	08.50 - 09.05	15'	Tarian Penyambutan	Petugas				
14	09.05 - 09.15	10'	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Plt. Deputi Bidang Diklat BPIP				
16	09.15 - 09.30	15'	Arahan dan Pembukaan Kegiatan	Kepala BPIP				
17	09.30 - 09.40	10'	Penyerahan Cinderamata dan Foto Bersama	Protokol - Panitia				
18	09.40 - 09.50	10'	Rehat (Pemutaran lagu - Nusantara, Langkah Nusantara)	Panitia				
21	09.50 - 12.00	110'	Materi Umum Diklat PIP: Pancasila sebagai Philosophische groundslag dan Weltanschaung serta implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Dewan Pengarah BPIP: Prof. Dr. Muhammad Amin Abdullah				
22	12.00 - 13.00	60'	ISHOMA					
23	13.00 - 14.30	90'	Materi Dasar PIP: Sejarah Kelahiran, Perumusan, dan Pengesahan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Pandangan Hidup dan Falsafah Dasar Bangsa	Maheswara Utama BPIP Dr. Surahno, M.Hum				
24	14.30 - 16.00	90'	Materi Dasar PIP: Pokok-pokok Pidiran Pancasila (Hakikat sila-sila Pancasila dan Tata Hubungan Sila-sila Pancasila, serta Perkembangan Pemikiran Pancasila)	Maheswara Utama BPIP Prof. Dr. Muhammad Sabri, M.Ag.				
25	16.00 - 16.30	30'	Penjelasan LMS Diklat PIP Khusus bagi Dosen/Calon Dosen Pendidikan Pancasila	Maheswara Pratama BPIP Fadilliyah, S.Pd.I, M.Si				
Hari ke-3: 04 Februari 2026								
			Kelas A	Kelas B				
			Kelas C (Daring)	Kelas D (Daring)				
			Kelas E (Daring)					
26	08.00 - 09.30	90'	Materi Pengayaan Diklat PIP: Kebijakan umum Penyelenggaraan MKWK Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi	Maheswara Utama BPIP: Dr. Arqom Kuswanjono, S.S., M.Hum.				
27	09.30 - 10.00	30'	Rehat (Pemutaran lagu - Nusantara, Langkah Nusantara)					
28	10.00 - 11.00	60'	Materi Dasar PIP: Sistem Ekonomi Pancasila Oleh: Kolonel Tek Dr. Ir. Novky Asmoro, S.T., M.Si (Han), IPU., ASEAN Eng.	Materi Dasar PIP: Demokrasi Pancasila (Demokrasi Politik dan Ekonomi) Oleh: Dr. Heri Herdiawanto, S.Pd., M.Si.	Materi Umum PIP: Pembangunan Etika Pancasila dalam Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (Urgensi, Problem Kekinian, Materi Etika Pancasila, dan Muatan Kearifan Lokal) Oleh: Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd, M.Si.	Materi Dasar PIP: Pembangunan Nasional Berlandaskan Pancasila (Pancasila sebagai Dasar dan Orientasi Pengembangan IPTEK) Oleh: Prof. Dr. Eliana Sari, M.M.	Materi Dasar PIP: Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara (Pancasila sebagai Pandangan hidup, Ideologi dan Dasar Negara) Oleh: Dr. H. Sudrajat, M.Pd.	1. Pengajar Diklat PIP 2. Pendamping Kelas

29	11.00 - 12.00	60'	Materi Dasar PIP: Demokrasi Pancasila (Demokrasi Politik dan Ekonomi) Oleh: Dr. Heri Herdiawanto, S.Pd., M.Si.	Materi Dasar PIP: Sistem Ekonomi Pancasila Oleh: Kolonel Tek Dr. Ir. Novky Asmoro, S.T., M.Si (Han), IPU, ASEAN Eng.	Materi Dasar PIP: Pembangunan Nasional Berlandaskan Pancasila (Pancasila sebagai Dasar dan Orientasi Pengembangan IPTEK) Oleh: Prof. Dr. Eliana Sari, M.M.	Materi Dasar PIP: Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Bergasba dan Bernegara (Pancasila sebagai Pandangan hidup, Ideologi dan Dasar Negara) Oleh: Prof. Dr. Eliana Sari, M.M.	Materi Umum PIP: Pembangunan Etika Pancasila dalam Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (Urgensi, Problem Kekinian, Materi Etika Pancasila, dan Muatan Kearifan Lokal) Oleh: Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd, M.Si.	1. Pengajar Diklat PIP 2. Pendamping Kelas
30	12.00 - 13.00	60'	ISHOMA					Petugas
31	13.00 - 14.00	60'	Materi Dasar PIP: Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Bergasba dan Bernegara (Pancasila sebagai Pandangan hidup, Ideologi dan Dasar Negara) Oleh: Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., M.M., M.Ak., Ak., CA			Materi Dasar PIP: Pembangunan Nasional Berlandaskan Pancasila (Pancasila sebagai Dasar dan Orientasi Pengembangan IPTEK) Oleh: Prof. Dr. Eliana Sari, M.M.		
32	14.00 - 15.00	60'	Materi Dasar PIP: Pembangunan Nasional Berlandaskan Pancasila (Pancasila sebagai Dasar dan Orientasi Pengembangan IPTEK) Oleh: Prof. Dr. Eliana Sari, M.M.			Materi Dasar PIP: Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Bergasba dan Bernegara (Pancasila sebagai Pandangan hidup, Ideologi dan Dasar Negara) Oleh: Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., M.M., M.Ak., Ak., CA		
33	15.00 - 16.00	60'	Materi Umum PIP: Pembangunan Etika Pancasila dalam Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (Urgensi, Problem Kekinian, Materi Etika Pancasila, dan Muatan Kearifan Lokal) Oleh: Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd, M.Si.			Materi Dasar PIP: Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Bergasba dan Bernegara (Pancasila sebagai Pandangan hidup, Ideologi dan Dasar Negara) Oleh: Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., M.M., M.Ak., Ak., CA		

Hari ke-4: 05 Februari 2026

34	08.00 - 09.30	90'	Materi Pengayaan PIP: Materi Implementasi 5 Metode Pemelajaran dalam RPS Pendidikan Pancasila dan Evaluasinya untuk Membangun SDM Berkarakter Pancasila di Perguruan Tinggi	Staf Khusus Dewan Pengarah BPIP RI P.R., Dr. Johannes Haryatmoko, S.J.
35	09.30 - 10.00	30'	Rehat (Pemutaran lagu - Nusantaraku, Langkah Nusantara)	
36	10.00 - 12.00	120'	1. Penyusunan dan Pelaksanaan Aktualisasi Pancasila dalam Tindakan berupa Penyusunan Rencana Pemelajaran Semester (RPS) Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Berbasis 5 Metode Pemelajaran 2. Pemaparan (Showcase) rumusan permasalahan kontroversial (nir-etika) dan/atau permasalahan (tantangan) kontekstual & Implementasi Metode Abduksi Pemelajaran sesuai 6 CPMK dalam penyelenggaraan MKWK Pendidikan Pancasila pada sistem pendidikan tinggi	Rapat Pleno Peserta Diklat PIP: Staf Khusus Dewan Pengarah BPIP RI P.R., Dr. Johannes Haryatmoko, S.J. Asistensi Penyusunan Rencana Aksi Kelas A: Pointri Dinita Wati, M.Pd Kelas B: Januarman B. Larosa, S.Pd., M.M. Kelas C: Anang Yunis Saputra, S.Pd., M.M. Kelas D: Dr. Endang Prihatin Kelas E: Dr. Tri Suhartati, M.Pd
37	12.00 - 13.00	60'	ISHOMA	
38	13.00 - 15.00	120'	Game Learning	
39	15.00 - 15.30	30'	Rehat (Pemutaran lagu - Nusantaraku, Langkah Nusantara)	
40	15.30 - 15.40	10'	Pengantar Penutupan dari MC	
41	15.40 - 15.50	10'	Kesan dan Pesan Peserta Diklat PIP	
42	15.50 - 16.00	10'	Sambutan dan Penutupan	
43	16.00 - 16.05	5'	Doa Penutupan	
44	16.05 - 16.10	5'	Menyanyikan Lagu Bagimu Negeri	
45	16.10 - 16.15	5'	Foto Bersama	
46	5 hari kerja	2400'	Penerbitan Sertifikat Tanda Tamat Diklat PIP (STTD) bagi Dosen Pancasila	
			Deputi Bidang Diklat BPIP RI	

hari ke-5: 06 Februari 2026						
47	08.00 - 10.00	120'		Rapat Koordinasi Internal Lakdiklat		Panitia
48	10.00 - 12.00	120'		Penyusunan Laporan Kegiatan		Panitia
49	12.00 - 14.00	120'		Check-Out Panitia BPIP		Panitia



**BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 109/PP/BPIP/DIV-2/02/2026

Diberikan kepada:

Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., M.M., M.Ak., Ak., CA.

Atas partisipasinya sebagai Penceramah Utama pada **“Diklat Pembinaan Ideologi Pancasila Bagi Dosen Angkatan IV”** pada tanggal 3 s.d 5 Februari 2026 di Jakarta yang diselenggarakan oleh Direktorat Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan, Deputi Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia.

Jakarta, 9 Februari 2026

Direktur Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan,



Sadono Sriharjo, S.T., M.M.



KEDUDUKAN PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN BERNEGARA

(Pancasila sebagai Pandangan Hidup, Ideologi, dan Dasar Negara)

Oleh: *Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., MM., M.Ak., Ak., CA.*
Mobile/WA: +62811952956
Email: suyantowalidi@gmail.com

Jakarta, 4 Februari 2026



Agenda Pembahasan

1. Sejarah Pancasila
2. Pancasila sebagai Dasar Negara
3. Pancasila sebagai Sumber dari Segala Sumber Hukum
4. Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat
5. Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa
6. Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara
7. Pancasila sebagai Rujukan Perilaku dan Etika Moral
8. Pancasila di Era Digitalisasi dan Globalisasi
9. Peran Pancasila bagi Perdamaian Dunia
10. Diskusi Bersama





Ketuhanan Yang Maha Esa



Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



Persatuan Indonesia



Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan



Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia



5 Fakta Pancasila



Arti pancasila adalah :
Panca : Lima,
Sila : Prinsip atau Asa



Diperingati setiap tanggal 1 Juni



Pancasila adalah judul pidato yang disampaikan Soekarno pada sidang BPUPKI, 1 Juni 1945



Soekarno mendapat giliran hari terakhir untuk menyampaikan gagasan pada sidang BPUPKI



Soekarno merumuskan Pancasila dalam pengasingannya di Ende.



PANCASILA

5 Rumusan butir Pancasila oleh Soekarno



Kebangsaan Indonesia



Internasionalisasi atau perikemanusiaan



Mufakat atau demokrasi



Kesejahteraan



Ketuhanan

SEJARAH
PERUMUSAN PANCASILA

1 Juni
1945

Rapat usulan dasar negara disampaikan berurutan oleh M Yamin, Soepomo, dan Soekarno

22 Juni
1945

Pembentukan Panitia Sembilan menghasilkan rumusan dasar negara yang dikenal sebagai Piagam Jakarta



PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA



MENGENAL PANCASILA



Lambang Garuda Pancasila dirancang oleh **Sultan Hamid II** kemudian disempurnakan hingga akhirnya diresmikan tanggal 10 Februari 1950

Jumlah bulu Garuda Pancasila melambangkan hari proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal **17 Agustus 1945**

**17**

Jumlah bulu di sayap burung Garuda melambangkan tanggal proklamasi kemerdekaan

**8**

Jumlah bulu di ekor burung Garuda melambangkan bulan proklamasi kemerdekaan

**45**

Jumlah bulu di leher burung Garuda melambangkan tahun proklamasi kemerdekaan



SILA PERTAMA KETUHANAN YANG MAHA ESA

Menjalin toleransi saling menghormati kepercayaan masing-masing untuk membina kerukunan



SILA KEDUA KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

Saling mencintai dan menumbuhkan rasa tenggang rasa serta menjunjung tinggi sikap kemanusiaan



SILA KETIGA PERSATUAN INDONESIA

Menempatkan persatuan bangsa (asas Bhinneka Tunggal Ika) di atas kepentingan pribadi dan golongan



SILA KEEMPAT KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN

Menjunjung tinggi asas kekeluargaan dalam musyawarah yang dilakukan dengan hati nurani luhur



SILA KELIMA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Mengembangkan perbuatan adil yang mencerminkan nilai luhur, kekeluargaan dan kegotongroyongan





PANCASILA: SUMBER SEGALA SUMBER HUKUM NEGARA

Selengkapnya: bit.ly/KedudukanPancasila



- Pancasila tercantum dalam **alinea keempat Pembukaan UUD 1945**.



- Menurut **Rizky Argama**, Pancasila dapat dipadankan dengan **staatsfundamentalnorm** dalam teori *die Stufenordnung der Recht Normen* **Hans Nawiasky**.





- Teori *die Stufenordnung der Recht Normen* menyusun norma hukum secara hierarkis sebagai berikut:



1. *Staatsfundamentalnorm* (norma fundamental negara);
2. *Staatsgrundgesetz* (aturan dasar/aturan pokok negara/konstitusi/UUD);
3. *Formell gesetz* (undang-undang);
4. *Verordnung & Autonome Satzung* (aturan pelaksana peraturan pemerintah - peraturan daerah).



- Dalam sistem hukum Indonesia, Pancasila menjadi:
 1. **sumber segala sumber hukum negara;**
 2. **dasar dan ideologi negara,** sekaligus **dasar filosofis negara.**



- Setiap peraturan perundang-undangan **tidak boleh** bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.



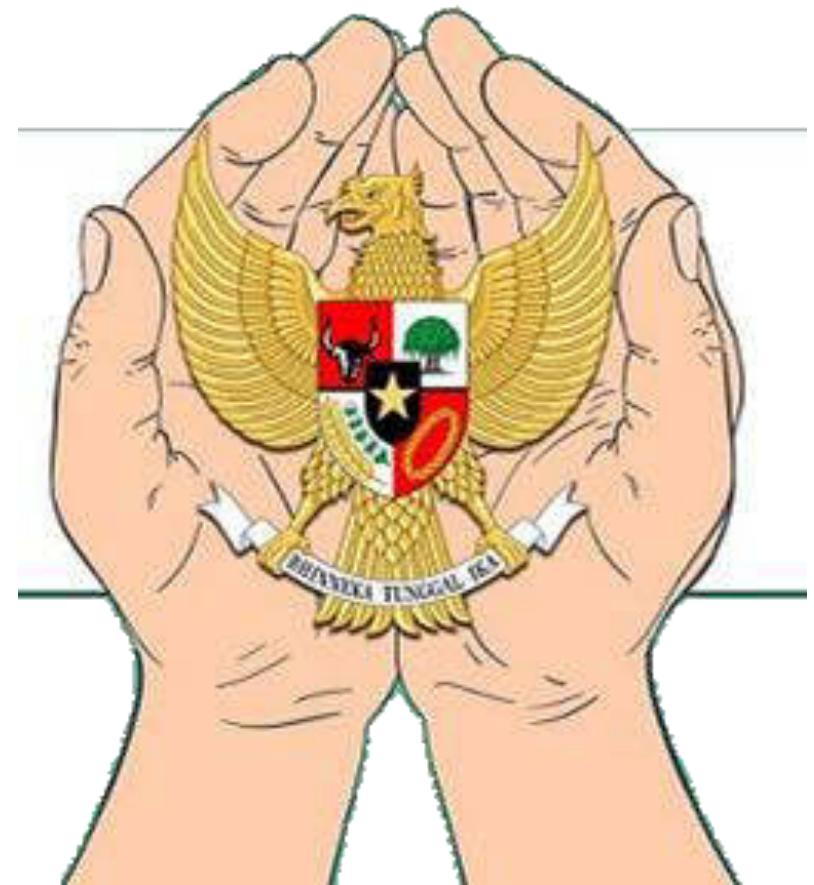
Pengamalan Pancasila Sila 1-5 Dalam Kehidupan Sehari-Hari





Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap sila dalam Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang menjadi panduan dalam bertingkah laku dan bersikap. Implementasi dari nilai-nilai ini diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berkeadilan sosial.

Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Pancasila bukan hanya sebuah ideologi, tetapi juga pedoman moral yang membantu masyarakat Indonesia hidup dengan rasa toleransi dan saling menghormati.





PENGAMALAN SILA PERTAMA:

- Mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- Menghormati dan menghargai kebebasan beragama bagi semua individu.
- Menjunjung tinggi toleransi antaragama dan kerukunan antarumat beragama.



PENGAMALAN SILA KEDUA:

- Memperlakukan semua orang dengan adil dan tidak diskriminatif.
- Menghormati hak asasi manusia setiap individu.
- Menolong sesama dalam situasi sulit dan memperlihatkan empati.



PENGAMALAN SILA KETIGA:

- Mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- Menghargai keragaman budaya, suku, dan bahasa di Indonesia.
- Menjauhi tindakan atau sikap yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

PENGAMALAN SILA KELIMA:

- Mendukung kebijakan yang berorientasi pada keadilan sosial.
- Menjunjung tinggi distribusi kekayaan dan kesempatan yang merata.
- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang membantu mereka yang kurang beruntung.

PENGAMALAN SILA KEEMPAT:

- Melakukan pemilihan umum secara demokratis.
- Menghormati hasil pemilihan umum dan mengikuti proses perwakilan yang sah.
- Terlibat aktif dalam peran serta dalam pembangunan negara.



Peran Pancasila dalam Membentuk Identitas dan Arah Bangsa Indonesia



Dasar Negara

Pancasila sebagai fondasi hukum dan pemerintahan negara.



Pandangan Hidup

Pancasila sebagai kompas moral dan etika bagi warga negara.



Ideologi Negara

Pancasila sebagai visi dan misi bangsa yang unik.



Pancasila disebut sebagai ideologi pemersatu bangsa karena...

- A Mengandung nilai-nilai kebebasan tanpa batas
- B Mewujudkan keadilan bagi satu golongan saja
- C Mengakui keberagaman dan mempersatukan perbedaan
- D Berisi nilai-nilai yang menekankan individualisme



Dinamika Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Adaptasi

1

Pancasila telah berhasil beradaptasi dengan perkembangan zaman, menunjukkan fleksibilitas dan kemampuannya untuk tetap relevan.

Reinterpretasi

2

Pancasila terus diinterpretasi ulang untuk menjawab tantangan baru, menjaga relevansi dan nilai-nilai luhurnya.

Implementasi

3

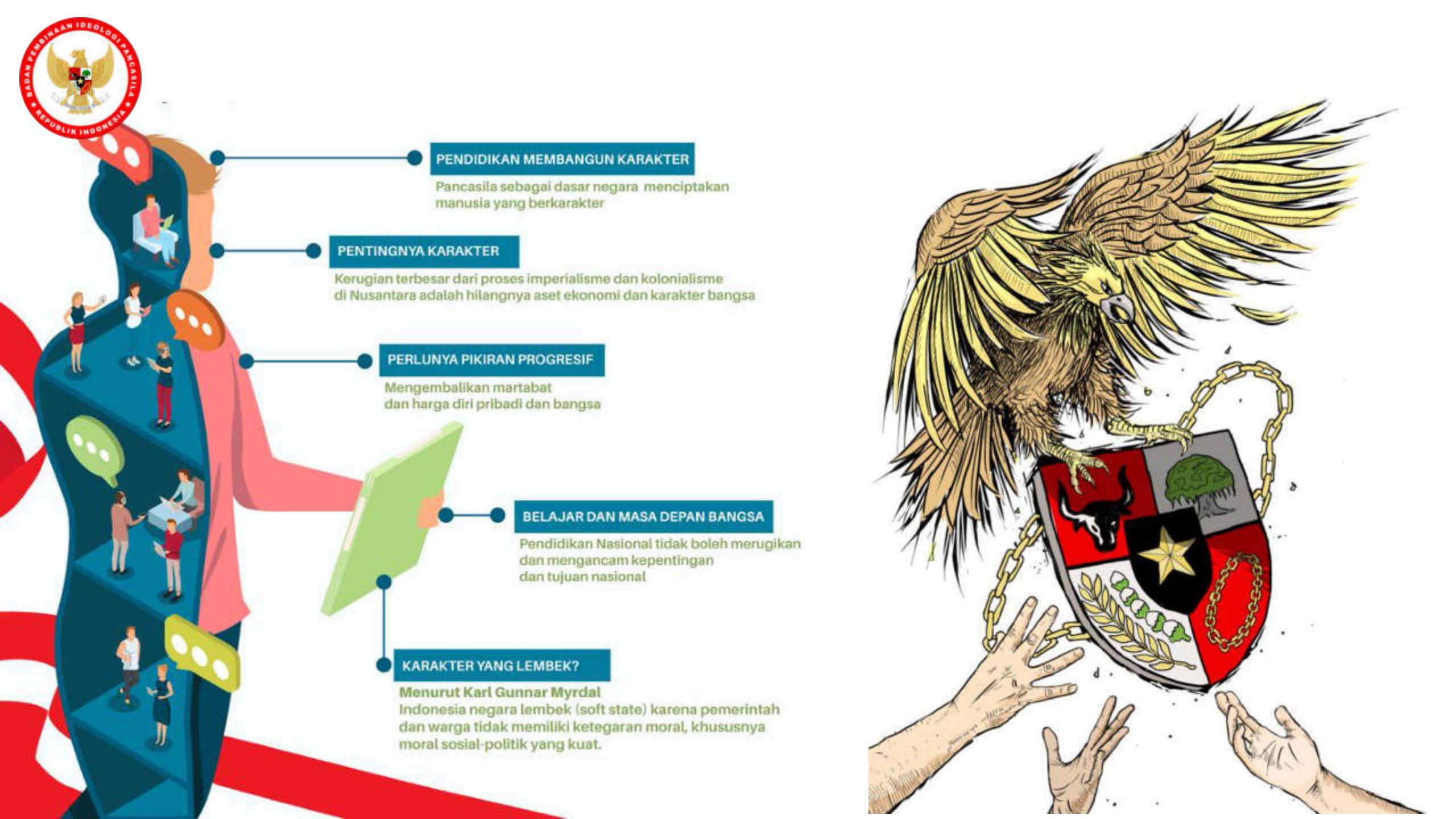
Implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi tantangan tersendiri, memerlukan komitmen dan upaya bersama.

Kesadaran

4

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila menjadi kunci penting untuk mengatasi berbagai tantangan.

Pancasila telah mengalami berbagai dinamika sepanjang sejarah Indonesia. Sejak kemerdekaan hingga saat ini, Pancasila telah diuji oleh berbagai tantangan, seperti konflik sosial, politik, dan ekonomi.





PANCASILA IDEOLOGI BANGSA DIKAGUMI DUNIA



**BHINNEKA
TUNGGAL IKA**

BERBEDA NAMUN TETAP SATU



Sifat yang harus dihindari dalam mewujudkan persatuan bangsa adalah egoisme yang berlebihan



Pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan diantara lain adalah mempertahankan persatuan & kesatuan wilayah Indonesia dan meningkatkan semangat kekeluargaan



KEBERAGAMAN

BHINNEKA TUNGGAJ IKA



Landasan ideal yaitu pancasila, sila ke 3 "Persatuan Indonesia" dan landasan UUD 1945



Masalah yang timbul dalam keberagaman Bhinneka Tunggal Ika salah satunya adalah kecemburuan sosial



Oleh karena itu manfaat Bhinneka Tunggal Ika sendiri adalah dapat membina persatuan dan kesatuan seperti dapat mengatasi semua perbedaan yang ada dengan penuh kesadaran dan saling membantu!





TANTANGAN PANCASILA TERHADAP KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Pancasila menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti globalisasi, teknologi digital, dan perubahan nilai sosial.

Globalisasi

Globalisasi menghadirkan pengaruh budaya asing yang dapat mengancam nilai-nilai Pancasila, seperti individualisme dan hedonisme.

Teknologi Digital

Teknologi digital dapat mempermudah penyebaran informasi dan hoaks, yang dapat memicu perpecahan dan konflik.

Perubahan Nilai Sosial

Perubahan nilai sosial, seperti sekularisme dan liberalisme, dapat mengancam nilai-nilai Pancasila .



Contoh Tantangan Pancasila di Era Globalisasi

Pertukaran Budaya

Pertukaran budaya yang intens dapat memunculkan dominasi budaya asing dan mendegradasi nilai-nilai lokal, termasuk Pancasila.

Teknologi Informasi

Informasi yang mudah diakses di era digital dapat memicu penyebaran hoaks dan ujaran kebencian, mengancam kerukunan dan toleransi.

Kesenjangan Ekonomi dan Sosial

menciptakan ketidakadilan sosial, ketidaksetaraan akses terhadap peluang, dan ketegangan antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda.

1

2

3

4

5

Dekadensi moral

Dekadensi moral merupakan salah satu hasil dari perubahan nilai sosial di era globalisasi yang dapat mengancam keutuhan dan implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat.

Intoleransi dan radikalisme

Keberadaan aliran pemikiran yang ekstrem dan penolakan terhadap perbedaan dapat menghambat terciptanya kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis.



PERAN INDONESIA DI PERDAMAIAN DUNIA



- 1 Bergabung di PBB pada 28 September 1950
- 2 Mengadakan Konferensi Colombo (April 1954) dan Konferensi Bogor (Desember 1954) yang mengusulkan Konferensi Asia Afrika (KAA)
- 3 Menggelar KAA di Bandung pada April 1955 untuk membangun solidaritas negara Asia Afrika yang telah melawan penjajah
- 4 Misi Garuda yaitu saat Indonesia tergabung dalam United Nations Emergency Forces (UNEF) dengan menyumbang 550 militer pada 26 Juli 1956
- 5 Deklarasi Djuanda pada 13 Desember 1957 untuk menentukan luas laut teritorial Indonesia
- 6 Indonesia menerima permintaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT)
- 7 Tergabung dalam MAPHILINDO (Malaysia, Filipina, Indonesia) kerja sama tiga negara
- 8 Tergabung dalam ASEAN pada 1957
- 9 Terlibat dalam perundingan informal Vietnam Kamboja dalam Jakarta Informal Meeting (JIM) pada 1984



PERAN INDONESIA DALAM PERDAMAIAN DUNIA

A



B



Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional

Makna Hubungan Internasional

Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia

Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menjalin Hubungan Internasional

Peran Indonesia dalam PBB

Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Organisasi Internasional

Peran Indonesia dalam ASEAN

Peran Indonesia dalam Gerakan Non Blok



PANCASILA
ibarat angka 10.000.
Empat nol di belakang angka
tidak akan ada maknanya
tanpa ada angka SATU
di depan.

Buya HAMKA



TERIMA KASIH

Oleh: *Associate Prof. Dr. Suyanto, SE., S.Pd.I., MM., M.Ak., Ak., CA.*
Mobile/WA: +62811952956
Email: suyantowalidi@gmail.com